



## **Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer, Kepercayaan Pengguna Sistem, Kesesuaian Tugas-Teknologi Informasi, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Karyawan Perbankan di Kota Madiun**

**Yavena Chandra Ningrum**

yavenacandra74@gmail.com

**Theresia Purbandari**

theresia@staff.widyamandala.ac.id

**Haris Wibisono**

haris@staff.widyamandala.ac.id

Prodi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun

### **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh sistem informasi berbasis komputer, kepercayaan pengguna sistem, kesesuaian tugas-teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bank yang bekerja dengan menggunakan komputer. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan empat perbankan yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS versi 17. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel kesesuaian tugas-teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual, sedangkan variabel sistem informasi berbasis komputer, kepercayaan pengguna sistem, dan efektivitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.

**Kata kunci:** sistem informasi, kepercayaan pengguna sistem, kesesuaian tugas, efektivitas sistem, kinerja individual.

### **PENDAHULUAN**

Dalam menghadapi era globalisasi, penerapan sistem informasi dan teknologi informasi merupakan hal fundamental yang harus dimiliki di dalam perbankan untuk melakukan kegiatan operasional suatu perusahaan. Bank sebagai sebuah institusi penting dalam mendorong perekonomian saat ini, merupakan perusahaan yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Menurut pasal 1 UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Adapun definisi bank menurut Dendawijaya (2001), bank merupakan suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai perantara keuangan dengan menyalurkan dana yang berasal dari pihak yang kelebihan dana (*surplus*) kepada pihak lain yang membutuhkan atau kekurangan dana (*deficit*) pada waktu yang telah ditentukan.

Bank memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Sehubungan dengan maraknya teknologi informasi yang semakin berkembang pesat dan canggih maka harus tetap memperhatikan bagaimana memperkuat sistem yang ada terhadap sistem informasi dengan kualitas yang handal, efisien, ataupun hal lain yang mampu memberikan keyakinan bagi para penggunanya bahwa apabila mereka memanfaatkan sistem tersebut, maka akan dapat menyelesaikan pekerjaan mereka jauh lebih mudah, cepat, serta akurat (Lubis, 2013).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi peran kemajuan dalam sistem teknologi informasi adalah dimana cara setiap individu atau pegawai yang dapat menjalin hubungan kerja sama antar

pegawai guna melaksanakan tugas di bidang teknologi secara profesional. Oleh karena itu, tugas-tugas setiap pegawai atau individual dalam mengolah data-data sistem informasi sangat penting dalam upaya instansi untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja organisasional jika didukung dengan keahlian pemakai komputer dalam mengoperasikan sistem informasi yang berbasis komputer. Menurut Widjajanto dalam Damayanthi dan Sierrawati (2012) menyatakan, sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi tenaga pelaksanaannya, dan laporan keuangan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa sistem informasi berbasis komputer, kepercayaan pengguna sistem, kesesuaian tugas-teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Kinerja Individual

Istilah kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Sedangkan kinerja individual merupakan tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu (Engko, 2008 dalam Suratini, Sinarwati, dan Atmadja, 2015). Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang ditetapkan oleh organisasi (Moeheriono, 2007 dalam Indarjanti dan Bodroastuti, 2012).

### Sistem Informasi Berbasis Komputer

Bodnar dan Hopwood dalam Rahadi (2007) menyebutkan ada tiga hal yang berkaitan dengan penerapan teknologi informasi berbasis komputer yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan pengguna (*brainware*). Definisi senada diungkapkan oleh Parker (1993) dalam Lubis (2013), *CBIS* adalah kumpulan orang, perangkat keras, perangkat lunak, data dan prosedur yang saling berhubungan untuk menyediakan informasi dan data secara tepat waktu, baik internal maupun eksternal, untuk memberi hak bagi pihak yang berkepentingan. Keberhasilan dari *CBIS* itu dapat diukur dari tingkat kualitas pelayanan departemen sistem informasi, ketepatan dan keakuratan informasi yang dihasilkan, serta kualitas operasional sistem (Lucas, 1999 dalam Lubis, 2013).

### Kepercayaan Pengguna Sistem

Nazar dan Syhran (2008) mendefinisikan kepercayaan sebagai kesediaan individu untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain dengan resiko tertentu. Jumaili (2005) mengemukakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individual diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi yang berbasis komputer tersebut dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan juga merupakan dasar bagi seorang pemimpin yang dapat dipercaya (Harari, 2002 dalam Lubis, 2013).

### Kesesuaian Tugas – Teknologi Informasi

Menurut Jogiyanto (2008) pada dasarnya kesesuaian tugas-teknologi yaitu kerangka yang mewakili apa yang mengelilingi individu melaksanakan tugas di bidang teknologi seperti kualitas dalam hal keakuratan data, penempatan data, hak mengakses data, kesesuaian data, kemudahan untuk digunakan, keandalan sistem, ketepatan waktu, dan hubungan dengan pengguna lain. Menurut Jogiyanto (2008) kesesuaian tugas-teknologi adalah suatu profil ideal yang dibentuk dari suatu kumpulan ketergantungan-ketergantungan tugas yang konsisten secara internal dengan elemen-elemen teknologi digunakan yang akan berakibatkan pada kinerja pelaksana tugas.

### Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Laudon (2005) dalam Lubis (2013) mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan

keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjajanto, 2001). Sari (2009) berpendapat bahwa pemakaian sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dilihat dari seorang pengguna komputer meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer, dengan demikian semakin mahir pemakai maka akan semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya kinerja individual yang bersangkutan.

### **Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Kinerja Individual**

Sistem informasi dan teknologi informasi berperan sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, karena kemampuan sistem informasi dan teknologi informasi dalam mengurangi ketidakpastian. Selain itu, semakin mahirnya dalam mengoperasikan sistem informasi berbasis komputer atau *CBIS* dapat lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses laporan yang akurat dan tepat waktu guna meningkatkan kinerja perusahaan dalam menyelesaikan tugas-tugas operasional dan untuk membuat keputusan.

Hasil penelitian Murdick, *et. al* (1997) dalam Lubis (2013), bahwa kecepatan merupakan salah satu atribut komputer yang paling berharga. Lianawati (2003) dan Fadzilah (2005) dalam Lubis (2013) mengemukakan bahwa variabel persepsi manfaat serta variabel persepsi kemudahan dapat mempengaruhi kinerja dari para karyawan yang menggunakan *sistem informasi berbasis komputer atau Computer Based Information System (CBIS)*. Goodhue dan Thompson (1995) dalam Jumaili (2005), menggunakan model *Technology to Performance Chain (TPC)* yang menguji komponen tugas, teknologi dan individual, serta interaksi dari tiga hal tersebut ke dampak evaluasi pemakai bahwa terdapat hubungan yang sifatnya positif signifikan atas peningkatan kinerja individu.

Menurut penelitian dari Mansour and Watson (1980) dalam Lubis (2013), keberhasilan dari kinerja *CBIS* dapat diukur melalui: a). kinerja dari aplikasi b). tingkat integrasi database c). efektifitas pengambilan keputusan d). level organisasi yang dilayani.

Hasil penelitian Lubis (2013), sistem informasi berbasis komputer mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individual. Hasil penelitian Jumaili (2005), teknologi sistem informasi baru mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individual. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis:

H1: sistem informasi berbasis komputer (CBIS) berpengaruh positif terhadap kinerja individual

### **Pengaruh Kepercayaan Pengguna Sistem terhadap Kinerja Individual**

Kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem ini memang diperlukan oleh pengguna untuk meningkatkan kinerja. Kepercayaan ini dapat timbul karena kecepatan proses sistem ini dapat membantu pekerjaan, dan rasa keadilan dalam penerapan sistem ini bisa menilai kinerja individu dengan baik. Kepercayaan itu dapat berupa sistem dengan kualitas yang handal, efisien, ataupun hal lain yang mampu memberikan keyakinan bagi para penggunanya bahwa apabila mereka memanfaatkan sistem tersebut, maka akan dapat menyelesaikan pekerjaan mereka jauh lebih mudah, cepat, serta akurat.

Menurut hasil penelitian Lubis (2013), variabel kepercayaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja individual. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2009) dan Jumaili (2005) yang menyatakan bahwa kepercayaan sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individu. Hasil penelitian Ashianti dan Fani (2013) menyatakan bahwa kepercayaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individu. Hasil penelitian Marlinawati dan Suaryana (2012) menyatakan bahwa kepercayaan atas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis:

H2: kepercayaan pengguna sistem berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

### **Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual**

Thomson, Higgins dan Howell, (1991) dalam Kemawati (2010) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Berdasarkan hasil uji model struktural yang dilakukan oleh (Jurnali dan Supomo, 2002 dalam Siregar dan Suryanawa, 2009) menyatakan bahwa faktor kesesuaian tugas-teknologi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja. Kesesuaian tugas-teknologi memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan teknologi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan (Siregar dan Suryanawa, 2009).

Semakin baik dan harmonis hubungan antar individu akan mengakibatkan meningkatnya tingkat produktivitas pegawai, hal ini dikarenakan tingkat kesesuaian tugas-teknologi dalam bekerja yang tinggi akan dapat meningkatkan dampak kinerja pemakai teknologi tanpa memperhatikan situasi apa teknologi dimanfaatkan (sukarela atau paksa). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian tugas-teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual (Geovannie, Kertahadi, dan Dewantara, 2016).

Hasil penelitian Geovannie, dkk (2016), pengaruh kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Sugeng (1995) dan Sumardiyanti (1999) dalam Sari (2009) yang menemukan hasil yang sama dengan yang ditemukan oleh Goodhue (1995) dan Irwansyah (2003) dalam Sari (2009), yakni bahwa kecocokan tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja. Hasil penelitian Ashianti dan Fani (2013), pengaruh kesesuaian tugas-teknologi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Akbar, Ratnawati, dan Novita (2010), Susilawati dan Sunarti (2011), dan Lindawati dan Salamah (2012) yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas-teknologi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individu. Kesesuaian tugas-teknologi yang memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap peningkatan kinerja individual. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis: H3: kesesuaian tugas-teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

### **Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual**

Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi dan dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja individual dalam sudut pandang akuntansi. Lucas dan Spitler dalam Almilia dan Irmaya (2007) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja individual. Alannita dan Sunaryana (2014) menyatakan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

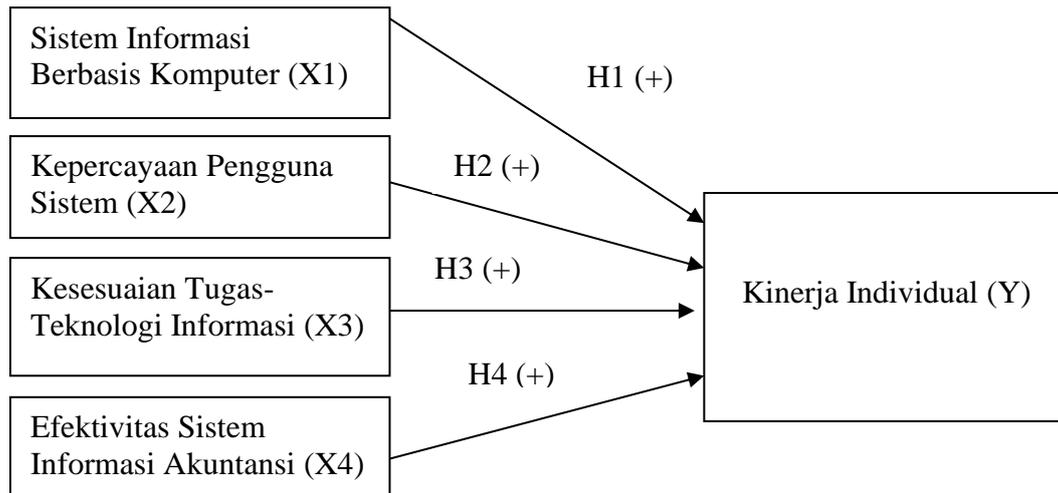
Semakin terampil pengguna komputer maka semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi dan kinerja individual dapat dinilai baik. Marlinawati dan Suaryana (2012) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja individual. Wahyu (2012) menyatakan bahwa efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Aditya dan Suardikha (2013) menyatakan bahwa tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Marlita dan Dharmadiaksa (2014) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian Suratini, dkk (2015) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Kristiani (2012) menunjukkan bahwa efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja individual. Sari (2009) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Mahendra dan Widhiyani (2016) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual. Hasil penelitian Antasari dan Yaniartha (2015) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanthi dan Sierrawati (2012) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kinerja individual. Berbeda dengan hasil penelitian Ashianti dan Fani (2013) yang menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja individu karena *output* atau informasi yang dihasilkan tidak efektif terhadap kinerja individual. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis:

H4: efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Penelitian ini terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen seperti pada gambar model penelitian berikut ini:



Gambar 1. Model Penelitian

## METODE PENELITIAN

### Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bank yang bekerja dengan menggunakan komputer di perbankan Kota Madiun. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pegawai di perbankan yang memenuhi kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu pegawai perbankan yang terlibat dalam *relationship officer, funding officer, marketing support, kepala bagian operasional, teller, costumer service, umum dan SDM, account officer, loan document, loan administration, asset management division, consumer loan analyst, transaction processing, analisis kredit UMKM, internal control, logistic support, micro banking manager, micro credit analysis, pelaksana atau MKA (Merger, Konsolidasi dan Akuisisi), dan BIZZ* (bagian yang memberikan layanan setoran jempunan dan dokumen serta layanan pengantaran uang tunai dan dokumen) yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer di perbankan.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu sistem informasi berbasis komputer atau *Computer Based Information System (CBIS)*, kepercayaan pengguna sistem, kesesuaian tugas-teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi dengan variabel dependen yaitu kinerja individual.

Sistem informasi berbasis komputer atau *CBIS* adalah sebuah sistem informasi yang mempergunakan teknologi komputer untuk melaksanakan beberapa atau seluruh tugasnya (Lubis, 2013). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Irwansyah (2003) dan Jumaili (2005) yang telah dimodifikasi. Indikator yang dipakai adalah indikator data:

pemeliharaan, kemudahan dalam menemukan, pendefinisian, kemudahan menemukan data baru; indikator kewenangan: wewenang, kewenangan yang terbatas, kesulitan akses, kesulitan dalam memperoleh kewenangan; indikator waktu: pemenuhan kebutuhan menyulitkan, andalan; indikator sistem komputer: kelengkapan sistem informasi, pelatihan, kemudahan sistem, pemahaman, ketersediaan, kemacetan, teknologi, serta pemakaian. Instrumen terdiri dari sembilan belas item dan responden diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner dengan 5 skala *likert*, dari skor (1) sangat tidak setuju, skor (2) tidak setuju, skor (3) netral, skor (4) setuju, dan skor (5) sangat setuju.

Gefen (2002) dalam Nazar dan Syahrani (2008) mendefinisikan kepercayaan sebagai kesediaan untuk membuat dirinya peka ke dalam tindakan yang diambil oleh pihak yang dipercaya yang didasarkan kepada keyakinan. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Jumaili (2005). Indikator yang dipakai adalah mempercepat pekerjaan, pembaharuan, pendanaan, keadilan, dan tingkat kepercayaan. Instrumen terdiri dari lima item serta pada pertanyaan kuisisioner nomor 5 adalah jawaban dalam persentase dengan *range* antara 0% sampai dengan 100% dan responden diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner dengan 5 skala *likert*, dari skor (1) sangat tidak setuju, skor (2) tidak setuju, skor (3) netral, skor (4) setuju, dan skor (5) *range* antara 0% sampai dengan 100%.

Menurut Jogiyanto (2008) yaitu Kesesuaian tugas-teknologi adalah suatu profil ideal yang dibentuk dari suatu kumpulan ketergantungan-ketergantungan tugas yang konsisten secara internal dengan elemen-elemen teknologi digunakan yang akan berakibat pada meningkatnya kinerja pelaksana tugas. Indikator yang dipakai adalah kualitas, penempatan, otorisasi, kesesuaian data, kemudahan untuk digunakan, ketepatan waktu produksi, keandalan sistem, dan hubungan dengan pengguna lain. Instrumen terdiri dari delapan item yang diperoleh dari Oktotawwa (2015) dan responden diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner dengan 5 skala *likert*, untuk pertanyaan nomor 1 menunjukkan skor: (1)sangat tidak baik, (2)tidak baik, (3)cukup, (4)baik, dan (5)sangat baik; pertanyaan nomor 2 menunjukkan skor: (1)sangat sedikit, (2)sedikit, (3)cukup banyak, (4)banyak, dan (5)sangat banyak; pertanyaan nomor 4 menunjukkan skor: (1)sangat tidak sesuai, (2)tidak sesuai, (3)kurang sesuai, (4)sesuai, dan (5)sangat sesuai; pertanyaan nomor 5 menunjukkan skor: (1)sangat tidak mudah, (2)tidak mudah, (3)ragu-ragu, (4)mudah, dan (5)sangat mudah; pertanyaan nomor 6 menunjukkan skor: (1)sangat tidak setuju, (2)tidak setuju, (3)kurang setuju, (4)setuju, dan (5)sangat setuju; pertanyaan nomor 3, 7, dan 8 menunjukkan skor: (1)sangat tidak setuju, (2)tidak setuju, (3)netral, (4)setuju, dan (5)sangat setuju. Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi dan Sierrawati, 2012). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Seddon dan Kiew (2007) dalam Karmita (2015). Indikator yang dipakai adalah keluaran, pemenuhan sistem, keakuratan, ketersediaan, pembaharuan, target, kualitas sistem, dan pencapaian hasil yang diharapkan. Instrumen terdiri dari delapan item dan responden diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner dengan 5 skala *likert*, dari skor (1) sangat tidak setuju, skor (2) tidak setuju, skor (3) netral, skor (4) setuju, dan skor (5) sangat setuju.

Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja individual. Pengertian Kinerja (prestasi kerja) menurut Mangkunegara (2005) adalah hasil kerja secara kualitas, dan kuantitas yang dicapai pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Irwansyah (2003) dan Jumaili (2005) yang telah dimodifikasi. Kuisisioner diperoleh dari Suwindari (2015). Indikator yang dipakai adalah: kuantitas, kualitas, hubungan dengan rekan kerja, ketelitian, pengaruh yang dirasakan, efektivitas, dan ketepatan waktu. Instrumen terdiri dari tujuh item dan responden diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner dengan 5 skala *likert*, dari skor (1) sangat tidak setuju, skor (2) tidak setuju, skor (3) netral, skor (4) setuju, dan skor (5) sangat setuju.

### Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan, yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Uji hipotesis terdiri dari persamaan regresi, koefisien determinasi ( $R^2$ ), regresi parsial (uji  $t$ ), serta uji regresi simultan (uji  $F$ ).

## HASIL PENELITIAN

### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada masing-masing variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Descriptive Statistics**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (SIBK)	56	38	83	65.64	9.541
X2 (KPS)	56	6.65	19.95	16.1195	2.63653
X3 (KTTI)	56	25	40	32.57	3.050
X4 (ESIA)	56	12	40	30.98	6.395
Y (KI)	56	14	35	27.70	4.098

### Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa seluruh *item* pertanyaan baik pada variabel independen (sistem informasi berbasis komputer atau *Computer Based Information System (CBIS)*, kepercayaan pengguna sistem, kesesuaian tugas-teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi) maupun variabel dependen (kinerja individual) dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat bahwa semua *item* pertanyaan baik pada variabel independen maupun dependen menunjukkan nilai sig. (*2-tailed*)  $< 0,05$  yang berarti bahwa masing-masing *item* pertanyaan dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa seluruh *item* pertanyaan baik pada variabel independen (sistem informasi berbasis komputer atau *Computer Based Information System (CBIS)*, kepercayaan pengguna sistem, kesesuaian tugas-teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi) maupun variabel dependen (kinerja individual) dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat bahwa semua *item* pertanyaan baik pada variabel independen maupun dependen menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  yang mengisyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan variabel yang dipakai bebas dari gangguan multikolinearitas, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1 (Sistem Informasi Berbasis Komputer)	.598	1.672
X2 (Kepercayaan Pengguna Sistem)	.367	2.727
X3 (Kesesuaian Tugas-Teknologi Informasi)	.722	1.385
X4 (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi)	.434	2.306

### Uji Autokorelasi

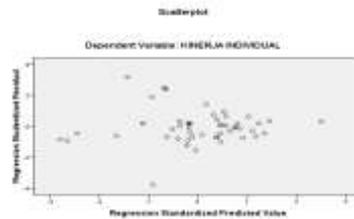
Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Berdasarkan hasil uji diketahui *Durbin Watson* pada model regresi adalah sebesar 2,099 dengan level signifikansi 0,05 (5%) dengan jumlah observasi sebanyak (N) 56 dan k=4 diperoleh nilai du sebesar 1,7246 dan dl sebesar 1,4201. Maka diperoleh hasil  $du < d < 4-du$  atau  $(1,7246 < 2,099 < 2,2754)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model persamaan tidak terdapat autokorelasi, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.518 <sup>a</sup>	.268	.211	3.641	2.099

### Uji Heteroskedastisitas

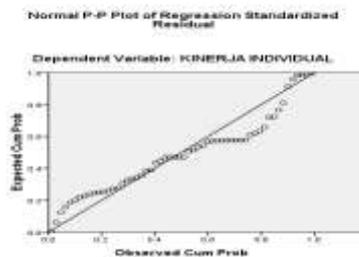
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dari gambar 2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.



**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

### Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga kesimpulannya yaitu model regresi layak digunakan karena model tersebut telah memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 3 Hasil Uji Normalitas**

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji persamaan regresi dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4:

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.033	6.316		.322	.749
X1 (SIBK)	.106	.067	.247	1.593	.117
X2 (KPS)	.180	.307	.116	.585	.561
X3 (KTTI)	.481	.189	.358	2.539	.014
X4 (ESIA)	.005	.117	.007	.041	.967

Berdasarkan tabel 4, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,033 + 0,106SIBK + 0,180KPS + 0,481KTTI + 0,005ESIA$$

Nilai Konstanta sebesar 2,033 menyatakan bahwa variabel sistem informasi berbasis komputer, kepercayaan pengguna sistem, kesesuaian tugas-teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi dianggap konstan, maka kinerja individual sebesar 2,033. Koefisien regresi sistem informasi berbasis komputer adalah 0,106 bernilai positif yang berarti bahwa sistem informasi berbasis komputer mempunyai pengaruh yang searah terhadap kinerja individual mengalami kenaikan satu satuan, maka akan menyebabkan kinerja individual naik sebesar 0,106. Koefisien regresi kepercayaan pengguna sistem adalah 0,180 bernilai positif yang berarti bahwa kepercayaan pengguna sistem mempunyai pengaruh yang searah terhadap kinerja individual mengalami kenaikan satu satuan, maka akan menyebabkan kinerja individual naik sebesar 0,180. Koefisien regresi kesesuaian tugas-teknologi informasi adalah 0,481 bernilai positif yang berarti bahwa kesesuaian tugas-teknologi informasi mempunyai pengaruh yang searah terhadap kinerja individual mengalami kenaikan satu satuan, maka akan menyebabkan kinerja individual naik sebesar 0,481. Koefisien regresi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah 0,005 bernilai positif yang berarti bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang searah terhadap kinerja individual mengalami kenaikan satu satuan, maka akan menyebabkan kinerja individual naik sebesar 0,005.

#### *Koefisien Determinasi*

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Berdasarkan tabel 3 diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,211. Hal ini berarti menunjukkan bahwa 21% variabel kinerja individual dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu sistem informasi berbasis komputer, kepercayaan pengguna sistem, kesesuaian tugas-teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan sisanya 79% dijelaskan oleh faktor lain di luar model regresi.

#### *Uji t*

Uji statistik t dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individual variabel independen berpengaruh pada variabel dependen dengan melihat nilai probabilitasnya. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel sistem informasi berbasis komputer sebesar 1,593 dan nilai signifikansi sebesar 0,117 ( $p > 0,05$ ) hal ini berarti variabel sistem informasi berbasis komputer tidak berpengaruh terhadap kinerja individual. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel kepercayaan pengguna sistem sebesar 0,585 dan nilai signifikansi sebesar 0,561 ( $p > 0,05$ ) hal ini berarti variabel kepercayaan pengguna sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja individual. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel kesesuaian tugas-teknologi informasi sebesar 2,539 dan nilai signifikansi sebesar 0,014 ( $p < 0,05$ ) hal ini berarti variabel kesesuaian tugas-teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,041 dan signifikansi sebesar 0,967 ( $p > 0,05$ ) hal ini berarti variabel efektivitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.

### Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 5:

**Tabel 5. Hasil Uji F**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	247.871	4	61.968	4.675	.003 <sup>a</sup>
	Residual	675.969	51	13.254		
	Total	923.839	55			

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Berbasis Komputer, Kesesuaian Tugas-Teknologi Informasi, Kepercayaan Pengguna Sistem

b. Dependent Variable: Kinerja Individual

Berdasarkan hasil Uji F dari tabel 5 diketahui F hitung sebesar 4,675 dan nilai signifikansi 0,003 ( $p < 0,05$ ), hal ini berarti variabel sistem informasi berbasis komputer, kepercayaan pengguna sistem, kesesuaian tugas-teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja individual.

### Pembahasan

Hasil output SPSS pada tabel 4 dapat dilihat bahwa sistem informasi berbasis komputer memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,593 bernilai positif dan nilai signifikan sebesar 0,117 (Sig. > 0,05). Artinya tidak terdapat pengaruh antara sistem informasi berbasis komputer terhadap kinerja individual. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  ditolak. Hasil penelitian ini belum mampu membuktikan bahwa sistem informasi berbasis komputer dapat membantu meningkatkan kinerja individual. Hal ini dimungkinkan karena kemampuan suatu sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu, karena di dalam mengoperasikan sistem informasi berbasis komputer masih terdapat kesalahan dalam memproses laporan yang akurat dan tepat waktu maka dapat memberikan dampak yang kurang baik terhadap kinerja individual.

Hasil output SPSS pada tabel 4 dapat dilihat bahwa kepercayaan pengguna sistem memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,585 bernilai positif dan nilai signifikan sebesar 0,561 (sig. > 0,05). Artinya tidak terdapat pengaruh antara kepercayaan pengguna sistem terhadap kinerja individual. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak. Hasil penelitian ini belum mampu membuktikan bahwa kepercayaan pengguna sistem dapat memberikan keyakinan apabila sistem tersebut memang diperlukan oleh pengguna untuk meningkatkan kinerja individual. Hal ini kemungkinan dikarenakan kepercayaan individu dalam sebuah organisasi kepada teknologi informasi akan dapat menimbulkan hambatan atau kendala dalam pekerjaannya. Selain itu, karena kurang adanya keyakinan bahwa sistem informasi diperlukan oleh pengguna dalam meningkatkan kinerja kecepatan proses untuk membantu mewujudkan sebuah perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif dari suatu pengolahan informasi yang perspektif.

Hasil output SPSS pada tabel 4 dapat dilihat bahwa kesesuaian tugas-teknologi informasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,539 bernilai positif dan nilai signifikan sebesar 0,014 (sig. < 0,05). Artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara kesesuaian tugas-teknologi informasi terhadap kinerja individual. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kesesuaian tugas-teknologi informasi dapat mempengaruhi perilaku pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan adanya kesesuaian tugas yang berhubungan dengan kemampuan individual dalam memanfaatkan atau menggunakan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas maka dapat meningkatkan kinerja individual. Selain itu, karena pada kesesuaian tugas-teknologi informasi dapat memberikan kualitas dalam hal keakuratan data dan dapat meningkatkan level rincian data sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Kesesuaian tugas-teknologi informasi juga dapat memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan dengan tepat waktu dan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan untuk mempercepat permintaan data.

Sehingga semakin baik tingkat produktivitas pegawai akan berpengaruh pada tingkat kesesuaian tugas-teknologi dalam bekerja yang tinggi guna meningkatkan kinerja individual.

Hasil output SPSS pada tabel 4.13 dapat dilihat bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,041 bernilai positif dan nilai signifikan sebesar 0,967 ( $sig. > 0,05$ ). Artinya tidak terdapat pengaruh antara efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_4$  ditolak. Hasil penelitian ini belum mampu membuktikan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan kinerja individual. Hal ini dimungkinkan karena kurang adanya ketrampilan pengguna komputer yang mengakibatkan penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan tujuannya tidak dapat terpenuhi secara efektif dan kinerja individual tidak dapat dinilai baik.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis komputer, kepercayaan pengguna sistem, dan efektivitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual sedangkan kesesuaian tugas-teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual.

Keterbatasan penelitian ini, yaitu dalam penelitian ini objek dan sampel penelitian terbatas dari data yang diperoleh dari perbankan di Kota Madiun dan penelitian ini hanya menggunakan empat variabel. Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian, menambah jumlah populasi, dan sampel penelitian seperti gabungan dari beberapa Kota/Kabupaten Sekaresidenan Madiun dan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja individual seperti nutrisi informasi akuntansi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Puja Pratama. dan Suardikha, I Md. Sadha. 2013. Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 5, No. 2, pp: 361-381.
- Akbar, Nasrizal., Ratnawati, Vince., dan Novita, Vina. 2010. "Pengaruh Pengetahuan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi Terhadap Kinerja Akuntan Internal". *Jurnal Ekonomi*. Vol. 18, No. 2, Juni 2010, hal. 79-91.
- Alannita, Ni Putu. dan Sunaryana, Gusti Ngurah Agung. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 6, No. 1, pp: 33-45.
- Almilia, S. Luciana, dan Irmaya, Brilianten. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintahan di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Seminar Nasional Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi di Universitas Indonesia.
- Antasari, Kadek Chendi. dan Yaniartha, Pt D'yan. 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 10, No. 2, pp: 354-369.
- Ashianti, Agnes. dan Fani, Albertus. 2013. "Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Kepercayaan dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Pasar Swalayan di Kota Tangerang". *Ultima Accounting*, Vol. 5, No. 2, Desember 2013: 62-80.
- Bank Indonesia. 1999. UU Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Jakarta: Sinar Grafika.
- Damayanthi, IGA Eka dan Sierrawati, Ni Luh Made. 2012. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Barat". *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 2, No. 1.
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Geovanni, Himawan Lufthi. Kertahadi dan Dewantara, Rizki Yudhi. 2016. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas-Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Instansi Pemerintahan." *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Vol. 8, No. 1, 2016.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indarjanti, Pratiwi dan Bodroastuti, Tri. 2012. Pengaruh Kemampuan, Usaha, Dukungan Organisasi terhadap Kinerja. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala. <http://jurnal.widyamanggala.ac.id/index.php/wmkeb/article/view> (diakses tanggal 8 januari 2014).
- Irwansyah. 2003. Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas Teknologi yang Mempengaruhi Kinerja Individu. Thesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. (tidak dipublikasikan).
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Jumaili, Salman. 2005. "Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual". Makalah Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo, 15 – 16 September 2005.
- Karmita, Fitriah. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. (tidak dipublikasikan).
- Kemawati, 2010. Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Keahlian Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Survey Pada Karyawan Pajak Pratama Klaten). *Skripsi*. Program Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta. (tidak dipublikasikan)
- Kristiani, Wahyu. 2012. Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem informasi Akuntansi Terhadap Kinerja individual pegawai PT.KIM ENG SEKURITAS INDONESIA. *Jurnal Universitas Gunadarma*.  
<http://publication.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/5674/1/My%20Jurnal.pdf> (diakses tanggal 31 Desember 2016).
- Lindawati dan Salamah, Irma. 2012. "Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 14, No. 1, Mei 2012, hal. 56-68.
- Lubis, Henny Zurika. 2013. "Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Kepercayaan Terhadap Kinerja Individual". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 13, No. 2, September 2013, hal. 252-260.
- Mahendra, I Gede Aditya. dan Widhiyani, Ni Luh Sari. 2016. Kemampuan Teknik Pemakai Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individual Koperasi Simpan Pinjam. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 15, No. 3, pp: 1886-1912.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Marlinawati, Ni Made Ayu. dan Suaryana, I Gusti Ngurah Agung. 2012. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. pp:388-401.
- Marlita, Ni Made Puji Astuti. dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. 2014. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 9, No. 2, pp:373-384.
- Nazar, Rafki M. dan Syahrani. 2008. "Pengaruh Privasi, Keamanan Kepercayaan, dan Pengalaman Terhadap Niat Untuk Bertransaksi Secara Online". Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak, 2008.
- Oktotawwa, AT. 2015. Mengenai Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer Terhadap Kinerja Karyawan. *Skripsi*. (tidak dipublikasikan).
- Rahadi, D. Rianto (2007), Peranan Sistem informasi dan sistem informasi dan teknologi informasi dalam Peningkatan Pelayanan di Sektor Publik. Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007). Yogyakarta, 24 November 2007.

- Sari, Maria, M. Ratna. 2009. Pengaruh Efektivitas Pemakaian dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 4, No. 1.
- Siregar, H Astuti dan Suryanawa I Ketut. 2009. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*. Vol. 4, No. 2, Juli 2009.
- Suratini, Ni Putu Eka. Sinarwati, Ni Kadek. Atmadja, Ananta Wikrama Tungga. 2015. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja." *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, Vol. 3, No. 1, 2015.
- Susilawati, Clara dan Sunarti, Sri. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi oleh Akuntan". *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 3 No. 2, September 2011.
- Suwindari, Nila. 2015. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. (tidak dipublikasikan).
- Wahyu, Kristiani. 2012. Analisis Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. KIM ENG Sekuritas Indonesia. *Skripsi*. Program Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. (tidak dipublikasikan).
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.



Hak Kopy (*copy right*) atas Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi ada pada penerbit dengan demikian isinya tidak diperkenankan untuk dikopi atau di-*email* secara masal atau dipasang diberbagai situs tanpa ijin tertulis dari penerbit. Namun demikian dokumen ini dapat diprint diunduh, atau di-*email* untuk kepentingan atau secara individual.